

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kecakapan hidup akademik yang meliputi kecakapan mengidentifikasi suatu variabel dan hubungan antara satu dengan lainnya, muncul sebesar 79,05%. Kecakapan hidup akademik siswa dalam hal merumuskan hipotesis terhadap suatu rangkaian kejadian muncul sebesar 71,22%, sedangkan kecakapan dalam merancang dan melaksanakan penelitian untuk membuktikan suatu gagasan atau keingintahuan muncul sebesar 58,06%. Angka tafsiran 79,05% menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa XI IPA A SMA Angkasa LHS Bandung memunculkan kecakapan dalam mengidentifikasi suatu variabel dan hubungan antara satu dengan lainnya, sedangkan angka 71,22% dan 58,06% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa XI IPA A SMA Angkasa LHS Bandung yang menunjukkan kecakapan tersebut.

Dari hasil keseluruhan penelitian kecakapan hidup akademik, maka dapat dikatakan bahwa kecakapan hidup akademik dalam merumuskan hipotesis serta merancang dan melaksanakan percobaan kurang, karena hanya sebagian besar siswa yang memunculkan kecakapan tersebut. Kecakapan dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang dilakukan adalah merancang menu makanan seimbang sehingga pelaksanaan penelitian belum terlihat.

Hampir seluruh siswa menunjukkan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL. Pendekatan CTL seharusnya lebih sering diterapkan dalam pembelajaran, karena selain dapat digunakan dalam mengukur

kecakapan hidup siswa, pembelajaran kontekstual dapat pula memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual harus mengetahui informasi-informasi yang aktual dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pada saat guru menyampaikan materi siswa akan lebih mudah paham.
2. Bagi guru yang akan melakukan penilaian otentik terhadap siswa yang berkelompok sebaiknya guru dibantu oleh observer agar penilaian lebih cermat dan menyeluruh, disarankan setiap satu kelompok belajar siswa dinilai oleh satu observer.
3. Kecakapan siswa dalam merancang dan melakukan penelitian tergolong kurang karena hanya sebagian besar siswa saja yang dapat memunculkan kecakapan akademik ini, sebaiknya siswa dilatih untuk merancang praktikum sendiri, praktikum yang bersifat eksperimen. Dengan siswa berlatih merancang praktikum sendiri akan meningkatkan kecakapan akademik siswa.